

2026

BULETIN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON KABUPATEN BALANGAN



“BALANGAN BAHARAT”

“Bagarak Hancap, Pembangunan Bersama Rakyat, Hasil Talihat”



MINGGU KE 18 TAHUN 2026

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

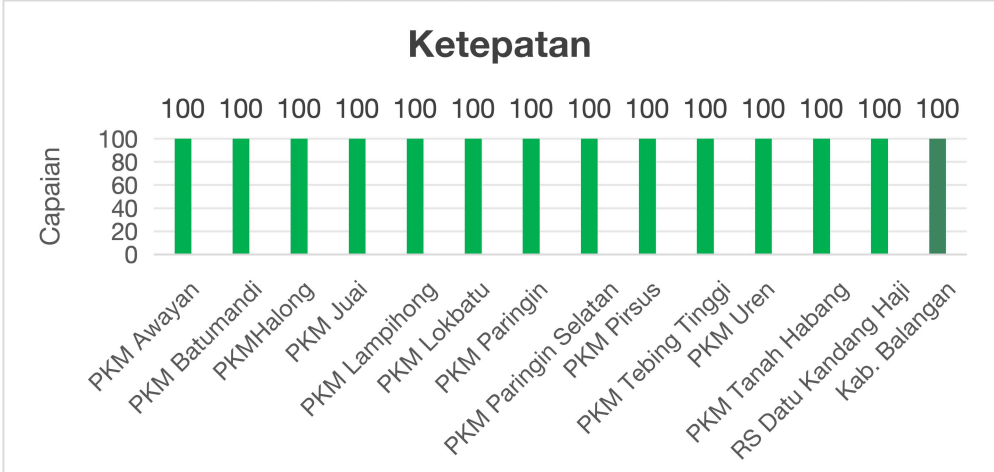
1. FOKUS MINGGU INI

KEWASPADAAN	KETERANGAN
<p>Kasus Observasi Difteri</p>	<p>Pada Minggu ke 18, Ada Laporan 1 Kasus Observasi Difteri yang dirawat di RS Damanhuri Barabai dan dirawat disana. Telah dilakukan Penyelidikan Epidemiologi untuk penatalaksanaan respon awal kejadian dan upaya penanggulangan lainnya. Koordinasi lintas program dan lintas sektor juga telah dilakukan untuk penanganan lanjutan. Spesimen sudah diambil beserta kontak erat dan akan dikirimkan ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk dilanjutkan ke laboratorium sebagai pemeriksaan lanjutan.</p>
<p>Suspek Campak</p>	<p>Pada minggu ke 18, dilaporkan kasus suspek campak di RS Datu Kandang Haji Balangan dan Puskesmas Lampihong. Kasus tersebut telah dilakukan beberapa pengambilan sampel dan sudah dikirim ke BBLKM banjarbaru. Selanjutnya, perlu disampaikan ke wilayah kerja Puskesmas untuk dilakukan surveilans ketat di sekitar kediaman kasus untuk memantau kontak erat yang bergejala serta memastikan tidak ada persebaran kasus di luar lingkungan penderita. meningkatkan terus melalui promosi kesehatan tentang edukasi penyakit campak.</p>
<p>ILI (Penyakit Serupa Influenza)</p>	<p>Pada minggu ke 18, tercatat adanya peningkatan kasus <i>Influenza-Like Illness</i> (ILI) dibandingkan dengan minggu ke 17 dari 4 kasus ke 13 kasus. Diperlukan pemantauan lanjutan dan edukasi Masyarakat terkait pentingnya etika batuk dan bersin, PHBS, penggunaan masker ketika beraktifitas diluar rumah. Mengingat awal tahun biasanya merupakan puncak musim hujan di Indonesia, edukasi warga untuk menjaga daya tahan tubuh melalui asupan nutrisi dan istirahat cukup sangatlah penting.</p>

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

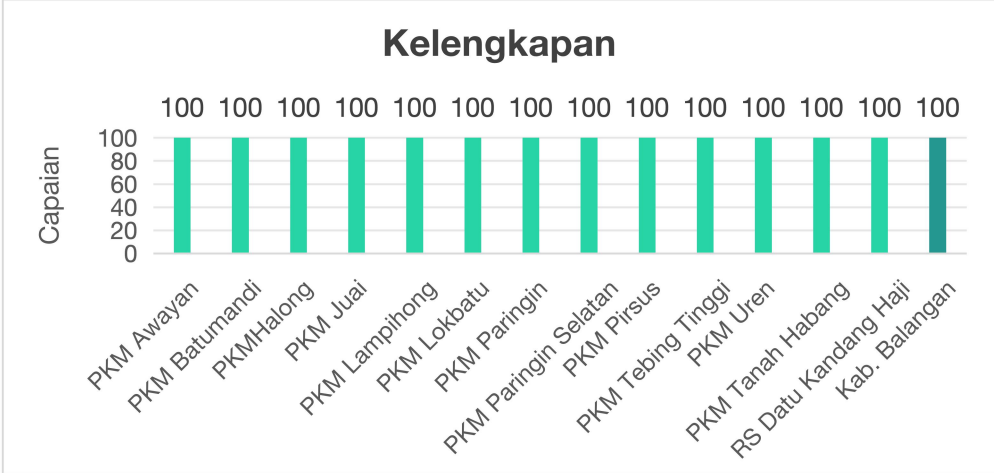
2. CAPAIAN INDIKATOR KABUPATEN BALANGAN

2.1 Ketepatan



Pada minggu ke 18 Kabupaten Balangan **ketepatan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator ketepatan minimal 80% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

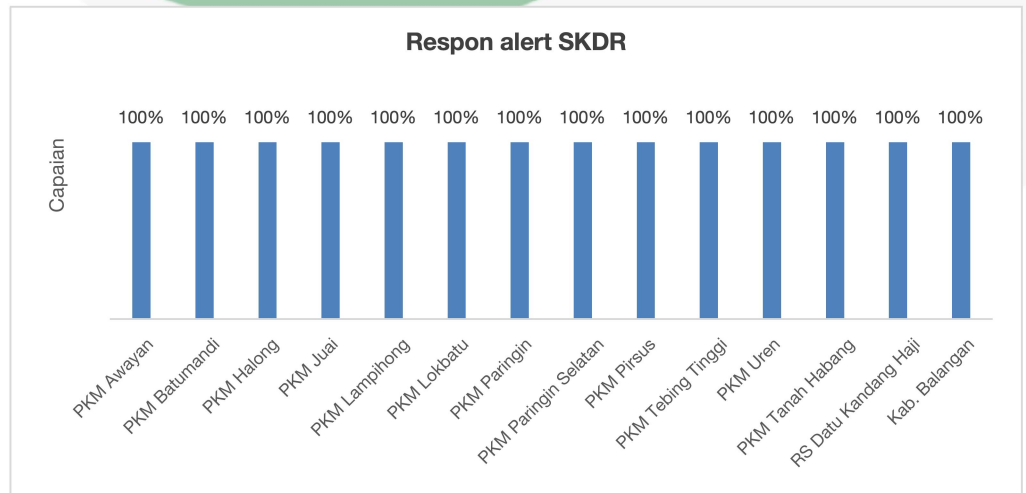
2.2 Kelengkapan



Pada minggu ke 18 Kabupaten Balangan **kelengkapan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kelengkapan minimal 90% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

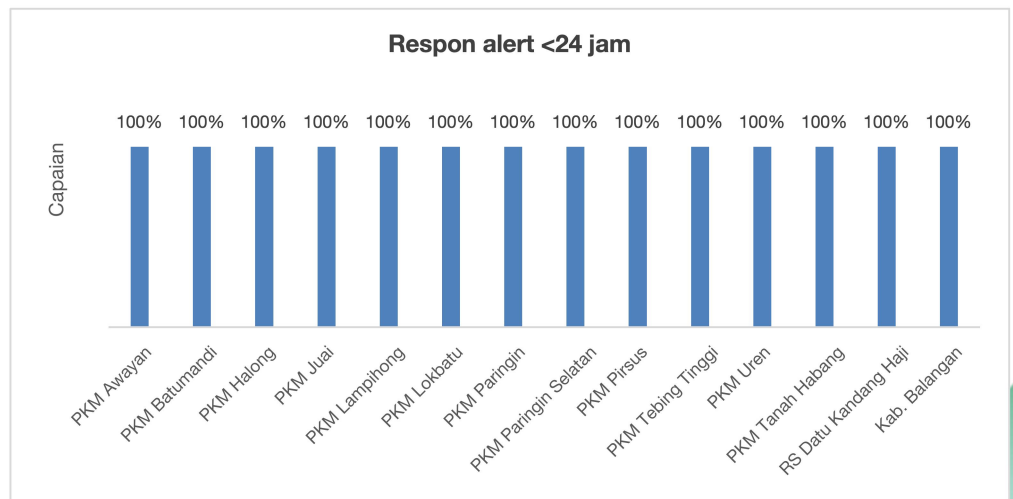
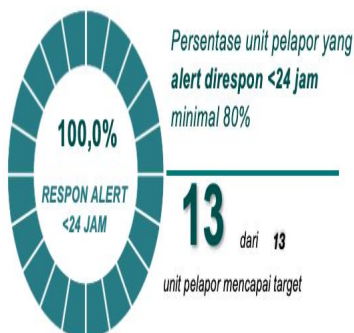
BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN

2.3 Respon Alert



Pada minggu ke-18 unit pelapor yang melakukan **respon alert SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang mencapai indikator respon alert minimal 80%, sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon semuanya (100%).

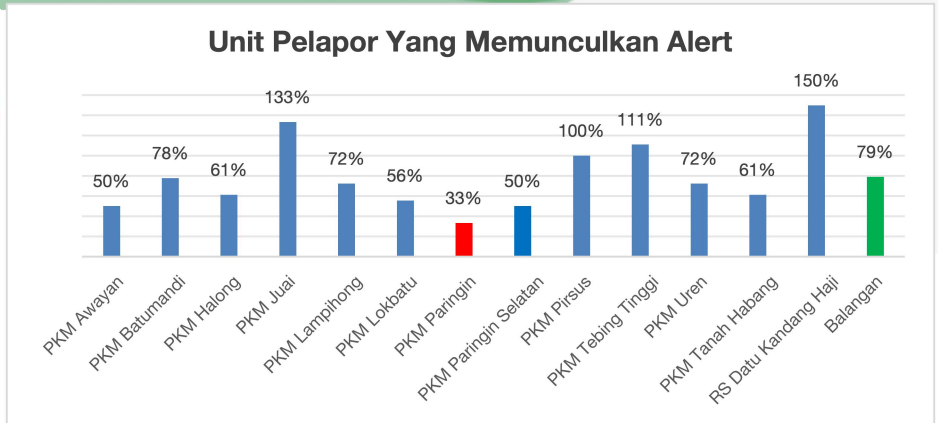
2.4 Respon Alert <24



Pada minggu ke-18 unit pelapor melakukan **respon alert <24 jam pada SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang muncul indikator alert yang direspon <24 jam minimal 80% sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon alert <24 jam (100%).

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

2.5 Kemunculan Alert



Pada minggu ke-17 unit pelapor yang **capaian memunculan alert pada SKDR minimal 50%** adalah sebesar **89,1%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kemunculan alert 50% hanya sebanyak 12 unit pelapor dan ada 1 unit pelapor yang belum mencapai memunculkan alert <50% yaitu Puskesmas Paringin (33%).

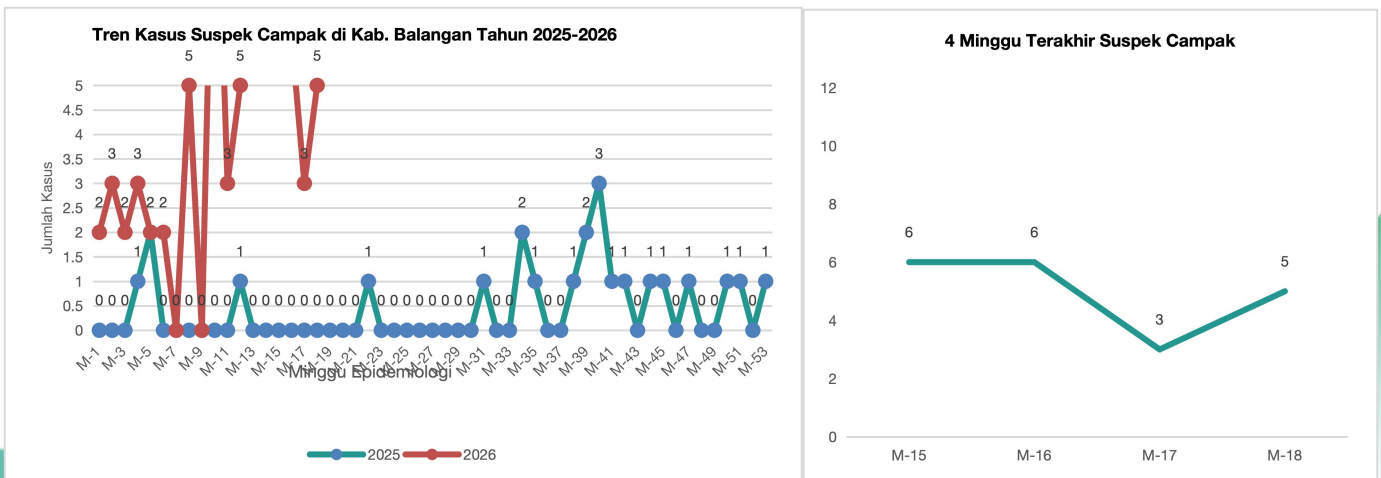


3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Grafik 3.1

3.1 Trend Penyakit di IBS SKDR

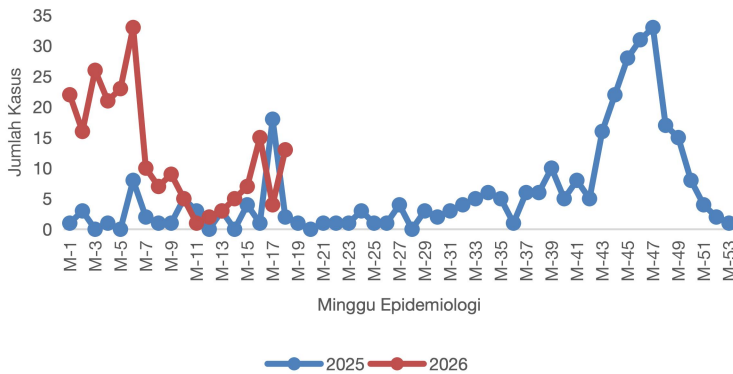
Trend Penyakit IBS SKDR Kabupaten Balangan



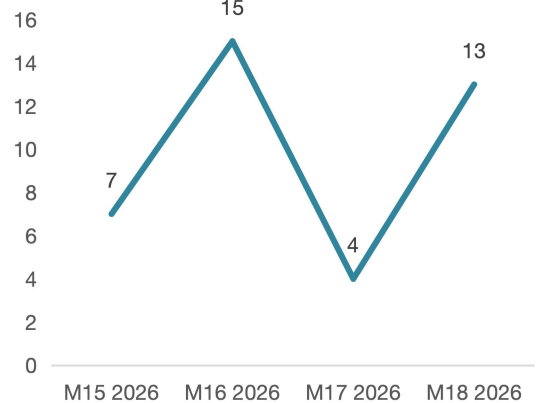


BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

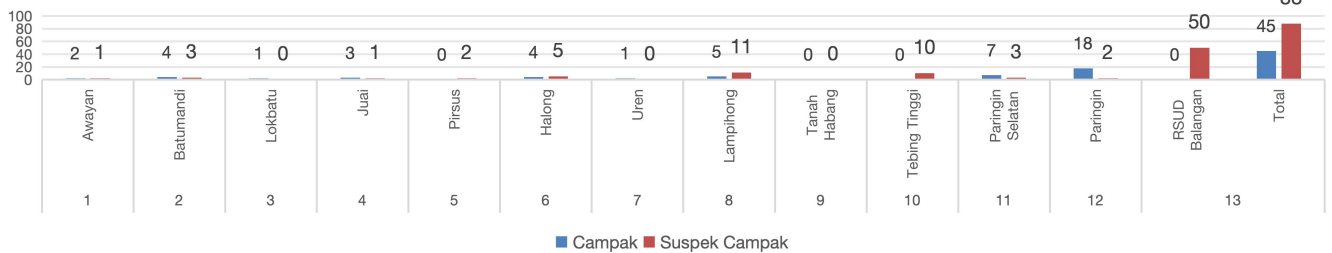
Tren Kasus Influenza Like Illnes di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



4 Minggu Terakhir ILI

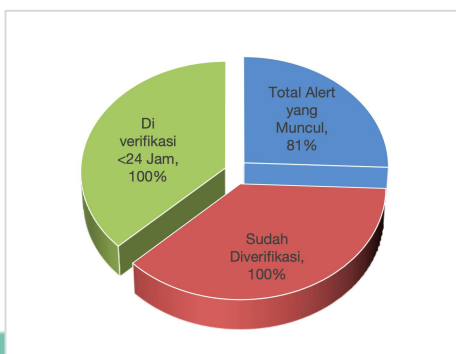


Kasus Sebaran Kasus Campak Kab. Balangan Tahun 2026



Cakupan suspek campak dan campak sampai pada 5 Mei 2026 pengamatan harian selanjutnya yang cenderung stabil dengan jumlah rata-rata harian 1 kasus yang dilaporkan dari wilayah kerja Puskesmas KLB yaitu Paringin dan Paringin Selatan. Surveilans aktif dan pasif masih terus dilakukan secara massive untuk menjaring potensi penambahan kasus selama KLB dan Puskesmas lainnya di Kabupaten Balangan.

Grafik 3.2
Status Alert IBS di SKDR



Minggu ke-18 tahun 2026, jumlah alert yang muncul tercatat sebanyak 16. Dari jumlah tersebut, alert yang sudah diverifikasi sebanyak 185 kasus (100%). Alert yang diverifikasi dalam waktu ≤24 jam sebesar 100%, sedangkan yang diverifikasi >24 jam 0%. Total alert yang muncul yaitu 185 kasus (79,1%) dari target capaian minimal kemunculan 50% setiap minggunya.



BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN

4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)
TAHUN 2026

No	Unit Pelapor	Jumlah Laporan EBS Tahun 2026	KLB	Status Rumor				
				Penyakit Rumor (Jumlah Laporan)	Dalam Investigasi	Koordinasi Lintas Sektor	Terverifikasi	Penyakit Terverifikasi (Jumlah Laporan)
1	PKM Aawayan	14		Suspek Varicella (13), Campak (1)			14	Suspek Varicella (13), Campak (1)
2	PKM Batumandi	6		Kasus Observasi Difteri (1), suspek campak (4)			6	Kasus Observasi Difteri (1), suspek campak (4)
3	PKM Halong	1		campak (3)			1	campak (3)
4	PKM Juai	4		Suspek Varicella (1), Suspek Campak(1), Campak 2)			4	Suspek Varicella (1), Suspek Campak(1), Campak 2)
5	PKM Lampihong	7		Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1), Suspek Campak (3)			7	Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1), Suspek Campak (3)
6	PKM Lokbatu							
7	PKM Paringin	3	1	campak (3)			3	campak (3)
8	PKM Paringin Selatan	5	2	campak (4), Keracunan Makanan (1)			5	campak (4), Keracunan Makanan (1)
9	PKM Pirsus	12		Dengue (3), Suspek Varicella (3), suspek mumps 2, suspek Campak (2), HFMD (2)			12	Dengue (3), Suspek Varicella (3), suspek mumps 2, suspek Campak (2), HFMD (2)
10	PKM Tebing Tinggi	1		Leptospirosis(1)			1	Leptospirosis(1)
11	PKM Uren							
12	PKM Tanah Habang							
13	RS Datu Kandang Haji	45		Suspek Campak (45), Suspek Pertusis (1)			45	Suspek Campak (45), Suspek Pertusis (1)
Jumlah		98	0		0	0	98	

Pada minggu ke-18 tahun 2026, sebanyak 98 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor.



5. KESIMPULAN

- Pada minggu ke-18, Unit Pelapor yang mencapai indikator **ketepatan minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**, Unit Pelapor yang mencapai indikator **kelengkapan minimal 90% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai indikator **respon alert minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai **respon alert < 24 jam minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor 100%**, serta Unit Pelapor yang mencapai indikator **kemunculan alert 50% sebanyak 1 Unit Pelapor (79%)** dari 13 unit pelapor yang memunculkan alert.
- Pada minggu ke-18 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat penyakit yang mengalami peningkatan jumlah kasus pada minggu ini yaitu: **Suspek Demam Tifoid**.
- Pada minggu ke-18 tahun 2026, **alert yang muncul sebanyak 185 dan alert yang sudah diverifikasi sebanyak 185 (100%)**.
- Dari total 98 suspek campak beberapa wilayah kerja Puskesmas yang melaporkan suspek campak dan rata-rata peningkatan 1 kasus perhari.



MINGGU KE 18 TAHUN 2026

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- Pada minggu ke-18 tahun 2026 sebanyak 1 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi. Total sebanyak 98 laporan EBS yang terverifikasi (100%) dan dilakukan koordinasi lintas sektor. Status rumor yang masih dalam investigasi sebesar 0 %.
- Pada minggu ke-18 terdapat 1 jenis penyakit yang dilaporkan pada EBS SKDR. yaitu Penyakit **Suspek Campak dan ILI (*Influenza-Like Illness*)**.



6. REKOMENDASI

- Menghimbau seluruh unit pelapor untuk selalu mengetahui dan memahami regulasi penyakit yang terbaru kumpulan regulasi dapat diunduh melalui tautan <https://link.kemkes.go.id/RegulasiPenyakit>)
- Unit pelapor dapat melakukan penginputan EBS secara mandiri serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala **khususnya kepada unit pelapor yang memiliki kendala dalam merespon alert < 24 jam**.
- Unit pelapor dalam verifikasi alert yang dilaporkan dalam SKDR harus diisi secara lengkap serta fokus pada **kualitas pengisian data verifikasi** agar sesuai dengan kejadian dan algoritma penyakit SKDR, bukan hanya untuk memenuhi target persentas.
- Unit Pelapor **belum mencapai target indikator minimal 50%** yaitu **Puskesmas Paringin** agar setiap minggunya agar dapat meningkatkan sensitifitas dalam memunculkan alert minimal 1 alert dalam satu minggu.
- Jika dalam 3 minggu berturut-turut Puskesmas dan Rumah Sakit tidak melaporkan pelaporan SKDR, dinas kesehatan kabupaten akan melakukan validasi data ke wilayah unit pelapor tersebut.
- Unit Pelapor menyiapkan data lengkap untuk memverifikasi pada setiap kasus pada alert yang diminta oleh pengelola SKDR Kabupaten **kurang dari 24 jam** setelah melaporkan SKDR. Lengkapi data dimulai dari deskripsi kejadian, rencana tindak lanjut, gejala, kronologi, tindakan yang sudah dilakukan, spesimen diperiksa dan hasil pemeriksaan spesimen. Terima kasih untuk Puskesmas dan Rumah Sakit yang sudah memverifikasi alert **<24 jam**, semoga dapat dipertahankan di minggu minggu berikutnya.
- Untuk pelaporan **Surveilans berbasis kejadian (EBS)** agar puskesmas dan Rumah Sakit dapat melaporkan ke Dinkes terhadap kasus-kasus yang berpotensi wabah, dan dilaporkan ke web SKDR.
- Apabila ada kasus **PD3I seperti AFP dan suspek campak** di wilayah kerja, agar segera dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk ditindak lanjuti.



MINGGU KE 17 TAHUN 2026

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- **Meningkatkan cakupan vaksinasi rutin serta manajemen vaksin** yang optimal untuk memastikan efektifitas vaksin yang diberikan kepada bayi, balita dan anak sekolah sehingga terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
- **Meningkatkan upaya surveilans dan deteksi dini** pada penyakit saluran pernapasan seperti ISPA/ILI/COVID19 serta mensosialisasikan kembali dan menegakkan disiplin protokol kesehatan dasar (masker, jaga jarak, cuci tangan).
- **Peningkatan surveilans aktif dan fasif** dan tindak lanjutan terkait peningkatan kasus suspek campak di wilayah kerja Puskesmas masing-masing.
- Pada wilayah kerja Paringin Selatan untuk meningkatkan pelaksanaan lanjutan terkait KLB keracunan makanan.
- Pada Puskesmas Batumandi dilakukan segera koordinasi lintas sektor untuk pelaksanaan Outbreak Response Immunization (ORI) terkait KLB kasus Campak.
- Untuk Kasus Observasi Difteri pada wilayah kerja **Puskesmas Awayan** untuk segera lakukan Penyelidikan Epidemiologi dan Pelacakan Kontak kasus tersebut serta lakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor.



MINGGU KE 18 TAHUN 2026

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

Tim Penyusun

Buletin Kabupaten Balangan Kewaspadaan Dini dan Respon Minggu 18 Tahun 2026

Pembina

H. Ahmad Sauki, SKM.,MM (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

Pengarah

Juhriadi, SKM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

Penanggung Jawab

Hj. Auni Humaira Ismayanti, S.Kep.,Ns.,MM (Subkoordinator Surveilans Imunisasi)

Penyusun:

Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan

Rolly, S.Kep (Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

Cover:

Sosialisasi dan Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan ORI di Wilayah Kerja Puskesmas Batumandi dengan Lintas Sektor

Narahubung

Admin SKDR Kab. Balangan : +62 813 4621 4587